

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA bahkan juga di Perguruan Tinggi. Pembelajaran IPA memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memfokuskan pada peningkatan pengetahuan siswa tentang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan alam dan sangat melekat dalam kegiatan sehari-hari.

Pembelajaran IPA pada hakekatnya melibatkan siswa secara langsung dalam memperoleh pengetahuannya sehingga timbul rasa ingin tahu. Untuk menggali rasa ingin tahu siswa, salah satu cara yang ditempuh adalah menerapkan percobaan dalam kegiatan pembelajaran. Percobaan tidak hanya mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, tetapi juga mampu menumbuhkan cara berfikir rasional serta pengalamannya bisa berkembang di masa datang. Percobaan akan memberikan pembelajaran yang bermakna, karena siswa menyusun pengetahuannya melalui sebuah proses pembelajaran secara langsung.

Dalam percobaan pembelajaran IPA tentu saja akan membutuhkan suatu media pembelajaran atau alat pembelajaran. Media atau alat pembelajaran digunakan sebagai alat perantara bagi siswa agar dapat mengamati berbagai gejala yang terjadi. Selain alat-alat percobaan tentu saja diperlukan suatu media pembelajaran yang berupa petunjuk kerja, diantaranya Buku Penilaian Autentik (BUPENA).

BUPENA merupakan salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Anita Lestari S.Pd selaku guru wali yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2020 yang bertempat SDN 101890 Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa didapat informasi bahwa penggunaan BUPENA di sekolah tersebut sudah berjalan 2 tahun namun materi pembelajaran IPA yang terdapat di dalam BUPENA masih sangat singkat dan percobaan yang terdapat di dalam buku tersebut masih kurang

bervariasi. Selain kondisi BUPENA sedemikian rupa, pelaksanaan percobaan juga tidak pernah dilakukan guru. Salah satu penyebab guru tidak melakukan percobaan karena guru kurang terampil melakukannya disebabkan tidak pernah mengikuti pelatihan. Pembelajaran yang dilaksanakan masih cenderung *Teacher Centered* (Berpusat pada guru), bukan *Student Centered* (Berpusat pada siswa). Disamping hal itu, fasilitas yang dimiliki sekolah juga minim untuk dapat melaksanakan percobaan, sehingga menyebabkan siswa bosan pada saat kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Pemahaman yang rendah, menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SDN 101890 Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV belum mencapai hasil yang maksimal. Nilai hasil belajar disajikan pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ujian Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV SDN 101890 Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)
	≥ 70	8	32
70	< 70	17	68
Jumlah		25	100

Sumber : Guru kelas IV SDN 101890 Dalu X-A Tanjung Morawa

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai \geq KKM 8 orang (32%), dan mendapat nilai $<$ KKM 17 orang (68%) dan rata-rata 66.5. Hal ini berarti hasil belajar IPA siswa kelas IV belum maksimal. Faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa yaitu dari pihak guru dan siswa. Faktor guru antara lain: Proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah dan guru tidak melakukan percobaan untuk mendukung proses pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Kemudian faktor dari siswa diakibatkan karena siswa malas belajar, siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran, siswa masih saja

lupa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari sehingga guru sulit untuk melanjutkan pembelajaran. Selama proses pembelajaran masih berlangsung siswa masih saja ada yang berbicara serta mengganggu temannya sehingga mengganggu konsentrasi dari teman yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Percobaan BUPENA Pada Tema Energi Siswa Kelas IV SDN 101890 Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di semester 1.
2. Siswa masih sering tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru tidak melakukan percobaan saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan ilmiah dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah Pengembangan Percobaan BUPENA Berbasis Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Tema Energi Siswa Kelas IV SDN 101890 Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kevalidan Pengembangan Percobaan BUPENA Pada Tema Energi Siswa Kelas IV SDN 101890 Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana Keefektifan Pengembangan Percobaan BUPENA Pada Tema Energi Siswa Kelas IV SDN 101890 Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidan Pengembangan Percobaan BUPENA Pada Tema Energi Siswa Kelas IV SDN 101890 Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Keefektifan Pengembangan Percobaan BUPENA Pada Tema Energi Siswa Kelas IV SDN 101890 Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada Tema Energi.
2. Bagi Guru
Penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada guru dalam memperluas wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam membuat media pembelajaran.
3. Bagi Peneliti
Memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti melalui adanya penelitian ini.

